

**EVALUASI PROGRAM
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF**

(Studi Empiris Menggunakan Model Evaluasi CIPP
pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor)



ABDULLAH
NPM. 073115001

Disertasi Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Doktor

SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2021

LEMBAR PENGESAHAN

UJIAN TERBUKA DISERTASI

PROGRAM DOKTOR

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)

Nama : ABDULLAH
Nomor Pokok Mahasiswa : 073115001
Judul Disertasi : Evaluasi Program dalam Rangka Pengembangan Program Pendidikan Inklusif (Studi Emperis Menggunakan Model Evaluasi CIPP pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Promotor,



Prof. Dr. Billy Tunas, M.Sc.

Ko-Promotor,



Prof. Dr. H. M. Entang, M.A.

Tanggal : ... 11/6-21

Tanggal : ... 11-6-21

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA

Ketua,



Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.

Sekretaris,



Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata

Tanggal : ... 4/06-21

Tanggal : ... 12/06/2021

ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF

(Studi Empirik Menggunakan Model Evaluasi CIPP
pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Bogor)

Abdullah (abdullahdrs694@gmail.com)

Prof.Dr. Billy Tunas, M.Sc. (.....)

Prof. Dr. H.Muhamad Entang (muhamadentang@yahoo.com)

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik dan analitik, untuk mengidentifikasi serta mengetahui keterlaksanaan implementasi program serta masalah-masalah substantif dan penting yang mempengaruhi Komponen Konteks, Input, Proses dan Produk dalam Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Evaluative dengan pendekatan Model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1967) yaitu untuk mengevaluasi capaian keterlaksanaan Implementasi Program (*Context, Input, Process, Product*) untuk mengetahui berhasil atau tidaknya program yang telah diimplementasikan. Lokasi penelitian dilakukan pada Dinas Pendidikan Kota Bogor dan SDN Perwira, Batutulis 2, Julang, dan Semeru 6 sebagai Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPPI).

Data-data kualitatif dan kuantitatif dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, kuesioner, observasi, studi dokumentasi dan *Focus Group Discussion* (FGD).

Hasil evaluasi pada Komponen Konteks (*Context*) dengan menggunakan metode wawancara diperoleh hasil bahwa Kepala Dinas Pendidikan Kota Bogor, Sekretaris dan Kabid SD, sudah mengakomodasi PDBK dan memenuhi tuntutan Orang Tua dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif, serta tidak diskriminatif bagi semua peserta didik.

Hasil Evaluasi Komponen Input, pada Aspek Rencana Kegiatan, bahwa SPPPI, belum memiliki rencana kegiatan/program kerja dalam, implementasi pendidikan inklusif. **Aspek Prosedur dan Mekanisme** bahwa SPPPI menyiapkan Administrasi Persyaratan dan Instrumen tes/seleksi, tetapi belum memodifikasi program pembelajaran bagi (PDBK). **Aspek Prosedur dan Mekanisme**, bahwa SPPPI menyiapkan Administrasi Persyaratan dan Instrumen tes/seleksi, tetapi belum memodifikasi program pembelajaran bagi PDBK.

Aspek Struktur Organisasi, bahwa Kepala Sekolah, melakukan penugasan secara khusus guru pembimbing sebagai Koordinator Layanan Pendidikan Inklusif ditunjuk, Koordinator Layanan Pendidikan Inklusif belum menjalankan tugas dan kewenangannya secara maksimal. **Aspek Monitoring dan Pengawasan**, bahwa Dinas Pendidikan belum memiliki instrument monitoring, format saran dan masukan bagi SPPPI, monitoring dan pengendalian dilakukan pada satuan

pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif pada awal, pertengahan dan akhir tahun.

Aspek Sumber Daya Manusia bahwa Dinas Pendidikan belum melakukan pengangkatan Guru Pembimbing Khusus (GPK) dan Program pembinaan untuk Guru belum dilakukan secara rutin, sehingga berdampak pada pembinaan PDBK. **Aspek Sarana Prasarana**, bahwa Dinas Pendidikan belum memberikan bantuan Sarana dan alat pembelajaran khusus, atau media pembelajaran khusus berdasarkan jenis kelainan PDBK dan Belum memberikan bantuan Ruang Kelas Khusus (Resources room) untuk PDBK dan Kepala Layanan Pendidikan Inklusif.

Aspek Dukungan Anggaran, belum ada alokasi dana khusus untuk kebutuhan penyelenggaraan pendidikan inklusif, belum ada bantuan dana khusus dari orang tua Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK), Belum memiliki bantuan dana dari organisasi eksternal dalam bentuk kerjasama atau sponsor, sementara untuk penyelenggaraan pendidikan inklusif menggunakan dana BOS.

Aspek Dukungan Internal bahwa Kepala Sekolah, guru-guru, Siswa-siswa non PDBK, Orang tua murid, dan Komite sekolah mendukung penyelenggaraan program pendidikan inklusif. **Aspek Dukungan Eksternal** bahwa SLB, Pengawas SD, Dinas pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas kesehatan, Direktorat PSLB, Perguruan Tinggi mendukung penyelenggaraan program pendidikan inklusif.

Hasil Evaluasi Komponen Proses bahwa dalam penerimaan peserta didik baru harus mengakomodasi PDBK yang memenuhi persyaratan, melakukan Identifikasi, Assesment, Melakukan Adaftasi kurikulum, Pembelajaran Adaftif, Melakukan Penilaian dan Mengangkat Guru Pembimbing Khusus dan mendapatkan Bantuan Profesional serta Melakukan Kerjasama dan Membangun jaringan.

Evaluasi Komenen Produk, 1. Out Put, bahwa seluruh PDBK kelas 6 lulus dan melanjutkan studi ke SMP, Tetapi belum memiliki Raport dan Ijazah/Tanda Kelulusan khusus bagi PDBK yang telah lulus, 2. Out Come, Program pendidikan inklusif sangat efektif, bermanfaat dan berdampak positif bagi PDBK dan Orang tua PDBK.

Keyword: Evaluasi, program, evaluasi program, pendidikan, inklusif, pendidikan inklusif,

berkebutuhan khusus, konteks, input, proses, produk, CIPP.

ABSTRACT

PROGRAM EVALUATION IN THE CONSTRUCTION OF INCLUSIVE EDUCATION PROGRAMS

*(Empirical Study Using CIPP Evaluation Model
at Public Elementary Schools in Bogor City)*

Abdullah (abdullahdrs694@gmail.com)

Prof. Dr. Billy Tunas, M.Sc. ()

Prof. Dr. H. Muhamad Entang (muhamadentang@yahoo.com)

The purpose of this study is to obtain empirical and analytical data, to identify and determine the implementation of the program as well as the substantive and important issues that affect the Context, Input, Process and Product Components in the Implementation of Inclusive Education in Bogor City Elementary Schools.

This study uses the Evaluative Research Method with the CIPP Model approach developed by Stufflebeam (1967), which is to evaluate the achievement of the implementation of the Program (Context, Input, Process, Product) to determine the success or failure of the program that has been implemented. The location of the research was carried out at the Bogor City Education Office and SDN Perwira, Batutulis 2, Julang, and Semeru 6 as the Inclusive Education Provider Education Unit (SPPPI).

*Qualitative and quantitative data in the implementation of inclusive education were collected using interview methods, questionnaires, observation, documentation study and **Focus** Group Discussion (FGD).*

***Results of the Evaluation of the Context Component**, The results of the evaluation on the Context Component by using the interview method showed that the Head of the Bogor City Education Office, the Secretary and the Head of Primary school, had accommodated PDBK and met the demands of parents in providing inclusive education, and was not discriminatory for all students.*

***Results of the Evaluation of the Input Component**, on the **Aspect of the Activity Plan**, that SPPPI does not have an activity plan / work program in implementing inclusive education. **Procedure and Mechanism Aspects** That SPPPI prepares the Administration of Requirements and Test or Selection Instruments, but has not modified the learning program for Students with special needs.*

***Aspect of Organizational Structure**, that the Principal, specifically assigns a supervisor as the Coordinator of Inclusive Education Services is appointed, the Inclusive Education Service Coordinator has not carried out his duties and authority optimally. **Monitoring and Supervision Aspects**, that the Education Office does not yet have a monitoring instrument, the format of suggestions and input for SPPPI, monitoring and control is carried out in education units that provide inclusive education at the beginning, middle and end of the year.*

Aspects of Human Resources** that the Education Office has not appointed Special Guidance Teacher (GPK) and the coaching program for Teachers has not been carried out regularly, so that it has an impact on GDPK guidance. **The

Infrastructure Aspect that the Education Office has not provided assistance for special learning facilities and tools, or special learning media based on the type of Students with special needs disorder and has not provided Special Classroom assistance for Students with Special Needs and the Head of Inclusive Education Services.

Aspects of Budget Support, there is no special funding allocation for the needs of implementing inclusive education, there is no special funding assistance from the parents of Students with Special Needs Do not have financial assistance from external organizations in the form of cooperation or sponsorship, while for the implementation of inclusive education using BOS funds.

Aspects of Internal Support that the Principal of Schools, teachers, non PDBK students, parents of students, and school committees support the implementation of inclusive education programs. External Support Aspects that Extraordinary school, Primary school Supervisor, Education Office, Provincial Education Office, Health Office, Directorate of Special School Education, Higher Education support the implementation of inclusive education programs.

Results of the Process Component Evaluation that in the admission of new students must accommodate Students with special needs that meets the requirements perform identification, assessment, conduct curriculum adaptation, Adaptive Learning, Conducting Assessments and Appointing Special Advisors and getting Professional Assistance as well as Collaborating and Building Networks.

Results of the Product Evaluation, 1. Out Put, that all class 6 Students with special needs Graduated and continue their studies to Junior high school, but do not have a report card and certificate/graduation mark specifically for PDBK who have passed. 2. Out Come, inclusive education programs are very effective, useful and have a positive impact for Students with special needs and Students with special needs parents.

Keyword: Program, Evaluation, education, inclusive, program evaluation, special need,

context, input, proses, product, cipp.